

## BAB 7

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Simpulan

Penerapan SMM SNI ISO 9001:2008 di UKM T sudah mencapai *tahap direkomendasikan untuk sertifikasi*. Hal tersebut dapat terwujud jika ada komitmen dari pemilik. Keberhasilan penerapan standard tersebut secara teknis harus memenuhi 8 klausul yang telah ditetapkan. Dalam penerapannya sudah ada campur tangan dari pemerintah dan akademisi, campur tangan tersebut dalam hal pemahaman konsep dan teknis penyusunan dokumentasi mutunya. Namun dalam praktik masih terdapat faktor penghambat penerapan SMM SNI ISO tersebut yang cukup signifikan. Dari hasil pengolahan data dan analisis faktor utama hambatan-hambatan tersebut yaitu sistem manajemen mutu dan realisasi produk.

Untuk penyebab/akar masalahnya yang menjadi *faktor penyebab* sebenarnya yaitu (1) Kelengkapan dokumen mutu (2) Pelatihan personel untuk peningkatan kompetensi dan wawasan (3) Realisasi produk (perencanaan dan pengembangan produk).

Dari hasil wawancara/pengisian kuisioner terhadap *pedoman mutu* (SMM SNI ISO 9001:2008) yang dikembangkan, masalah yang dihadapi dalam penerapannya yaitu (1) pembuatan klausul 6 (manajemen SDM) dan 7 (Realisasi produk) (2) pembuatan proses bisnis (3) membuat/mendeskripsikan prosedur kerja. (3) keterbatasan biaya untuk pelaksanaan penerapan SMM SNI ISO 9001:2008. (4) Pola pikir (*mind set*) pemilik akan pentingnya standar (5) Inkonsistensi untuk perbaikan terus menerus menjadi budaya perusahaan (6) ketersediaan resources (SDM ahli, Biaya).

Hal (aspek kritis) yang berpengaruh besar dalam meningkatkan daya saing UKM yaitu mengubah kebiasaan/ pola pikir (*mind set*) dan hambatan yang *penting* untuk segera diselesaikan yaitu aspek realisasi produk (sumber bahan baku, SDM ahli dan Biaya). Kesadaran UKM akan pentingnya Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam mencapai daya saing terlihat dari tanggung jawab dan pengelolaan sumber daya yang persen pencapaiannya 100%.

#### 7.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

Adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah dokumen mutu (record) harus tersedia hal ini diwajibkan agar senantiasa memenuhi persyaratan SNI ISO karena dalam SMM, dokumen dan rekaman merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dan akan di audit. Tanpa pengendalian dokumen (pedoman mutu, prosedur, instruksi kerja, dan formulir

pendukung) dan rekaman yang akurat serta lengkap organisasi akan gagal mendapatkan legalitas berupa sertifikat SNI ISO 9001:2008.